

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa penyebaran kuisioner dan mengaplikasikan angka-angka.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terkait (*independen*) dan variabel bebas (*dependen*).

1. Variabel terkait (dependent variable)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah minat dalam memanfaatkan pembiayaan (Y).

2. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a) Produk (X_1)
- b) Lokasi (X_2)
- c) Prosedur (X_3)
- d) Nisbah bagi hasil (X_4)

C. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Menurut Vartanian (2011) mendefinisikan data primer yaitu suatu data yang dapat diambil dari sumber lain, misalnya melalui wawancara dan pengisian kuisioner atau angket.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga pemerintahan atau yang lain. Data sekunder juga dapat memanfaatkan data yang dihasilkan dari survey. Peneliti dapat memperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, literatur, dan artikel yang didapat dari website. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek penelitian yaitu pegawai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bekerja di lingkungan kampus UMY dan merupakan nasabah pembiayaan pada BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2) Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai edukatif dan non edukatif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang melakukan pembiayaan di BMT UMY sebanyak 70 pegawai.

3) Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* yaitu, mengambil sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2006:29). Kemudian peneliti menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih respon secara kebetulan dan cocok sebagai sumber data dengan pertimbangan, yaitu responden merupakan nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT UMY.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1) Metode kuisisioner (angket)

Metode kuisisioner yaitu usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab dengan

tertulis oleh responden. Atau melalui wawancara yang dapat dilakukan secara langsung (dengan tatap muka) (Nanang Martono, 2016:86).

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuisisioner secara langsung dari sumbernya yaitu para pegawai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang melakukan pembiayaan di BMT UMY.

Kuisisioner ini menggunakan pengukuran *skala Likert*. Skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Ety Rochaety, 2009:43). Skala ini berinteraksi dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel skala likert

JAWABAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2) Metode observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra. Peneliti dapat melihat kondisi masyarakat yang menjadi tempat penelitiannya (Nanang Martono, 2016:87).

F. Uji Kualitas Istrumen

1. Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen disebut validitas. Sebuah instrumen yang valid atau shahih memiliki nilai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur (Arikunto, 2002:107). Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coefficient correlation pearson* yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada suatu variabel. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid (Duwi, 2014:51).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Arikunto, 2002:144-145).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah menguji produk analisa yang digunakan, yaitu produk regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda apabila memenuhi pengujian normalitas, tidak multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2011:160-163).

Dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* yang digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*,

uniform, atau *exponential*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Duwi, 2014:94).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas yaitu antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dalam uji multikolonieritas teknik melihat ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai VIF dan Tolerance pada hasil regresi. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas (Duwi, 2014:164).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yaitu adanya Homoskedastisitas atau tidak terjadinya Heteroskedastisitas.

Dalam uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan metode uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual

lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi, 2014:115).

G. Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu produk (X1), lokasi (X2), prosedur (X3), nisbah bagi hasil (X4) terhadap minat pegawai UMY dalam memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY. Setelah mengumpulkan data dari kuisioner, input data terakhir akan menggunakan *SPSS for windows 16*.

H. Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

1. Uji-F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif terhadap minat pegawai UMY dalam memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY.

Ha : Terdapat pengaruh positif terhadap minat pegawai UMY dalam memanfaatkan pembiayaan pada BMT UMY.

Adapun kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel tersebut. Setelah didapat nilai t hitung maka selanjutnya nilai t dibanding dengan nilai t tabel.

a. Hipotesis parsial untuk produk (X_1)

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan pada kualitas produk terhadap minat pembiayaan.

H_1 : terdapat pengaruh signifikan pada kualitas produk terhadap minat pembiayaan.

b. Hipotesis parsial untuk lokasi (X_2)

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan pada lokasi terhadap minat pembiayaan.

H_2 : terdapat pengaruh signifikan pada lokasi terhadap minat pembiayaan.

c. Hipotesis parsial untuk prosedur (X_3)

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan pada prosedur terhadap minat pembiayaan.

H_3 : terdapat pengaruh signifikan pada prosedur terhadap minat pembiayaan.

d. Hipotesis parsial untuk nisbah bagi hasil (X_4)

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan pada nisbah bagi hasil terhadap minat pembiayaan.

H_4 : terdapat pengaruh signifikan pada nisbah bagi hasil terhadap minat pembiayaan.

Adapun kriteria pengujian adalah jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.